

## PENGARUH *LOVE OF MONEY* DAN *FINANCIAL LITERACY* TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA

Melani Putri<sup>1</sup>, Rendra Gumilar<sup>2</sup>, Ati Sadiyah<sup>3</sup>

[melanyputri152@gmail.com](mailto:melanyputri152@gmail.com)<sup>1</sup>, [rendragumilar@unsil.ac.id](mailto:rendragumilar@unsil.ac.id)<sup>2</sup>, [atisadiyah07@gmail.com](mailto:atisadiyah07@gmail.com)<sup>3</sup>

Universitas Siliwangi

### ABSTRAK

Pengelolaan keuangan yang tidak terencana di kalangan generasi muda, khususnya di Universitas Siliwangi mendorong dilakukannya penelitian ini. Tujuannya untuk menganalisis pengaruh love of money dan financial literacy terhadap manajemen keuangan pribadi. Menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data kuesioner dan analisis regresi linear berganda, penelitian ini melibatkan 136 responden dari populasi 211 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara love of money terhadap manajemen keuangan pribadi, terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara financial literacy terhadap manajemen keuangan pribadi. Temuan ini menunjukkan pentingnya love of money dan financial literacy dalam meningkatkan manajemen keuangan pribadi seseorang agar lebih terencana.

**Kata Kunci:** Love Of Money, Financial Literacy, Manajemen Keuangan Pribadi.

### ABSTRACT

*Unplanned financial management among the younger generation, especially at Siliwangi University, prompted this research. The aim is to analyse the effect of love of money and financial literacy on personal financial management. Using a survey method with questionnaire data collection techniques and multiple linear regression analysis, this study involved 136 respondents from a population of 211 student. The result showed that there is a positive and significant influence between love of money on personal financial management, there is a positive and significant influence between financial literacy on personal financial management. These findings indicate the importance of love of money and financial literacy in improving one's personal financial management to be more planned.*

**Keywords:** Love Of Money, Financial Literacy, Personal Financial Management.

### PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari, manajemen keuangan pribadi memainkan peran yang sangat penting dalam memastikan kestabilan keuangan seseorang, yakni aktivitas yang menyeluruh terkait bagaimana seseorang dapat mengelola keuangannya dengan baik, dimulai dari pemerolehan sumber dana, penggunaan dana yang efektif dan efisien hingga pada tahap pengalokasian dana pada sumber-sumber tabungan dan investasi. Beberapa faktor yang dijadikan dasar pembentukan manajemen keuangan pribadi yaitu melalui usia, jenis kelamin serta tingkat pendidikan seseorang. Mengetahui manajemen keuangan pribadi dengan baik merupakan satu langkah awal yang tepat dalam penggunaan uang yang bijak dan cerdas. Mengingat pentingnya pengelolaan keuangan untuk kesejahteraan jangka panjang, maka penelitian mengenai manajemen keuangan pribadi pada generasi Z sangat diperlukan. Hal ini karena pemahaman yang baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi dapat membantu generasi Z dalam membuat keputusan finansial yang lebih bijak dan bertanggung jawab. Seseorang dapat dikatakan memiliki manajemen keuangan pribadi apabila mereka mampu mengelola anggaran keuangannya. Namun, tidak semua individu memiliki skill yang sama bijak dalam pengelolaan keuangannya sendiri. Sebagai bagian dari generasi Z, mahasiswa dihadapkan dengan tantangan mengenai manajemen keuangan pribadi mereka.

Tabel 1. Pengelolaan Keuangan Gen Z

No	Perilaku Pengelolaan	Skala			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Hanya membeli barang yang dibutuhkan	46,2%	32,4%	18,3%	3,1%
2	Mengalokasikan khusus untuk pengeluaran tetap/wajib (sewa rumah/tagihan)	24,8%	19,8%	21,2%	34,2%
3	Mengalokasikan dana menabung di awal (bukan uang sisa)	21,0%	22,4%	40,4%	16,2%
4	Memisahkan rekening tabungan dengan rekening untuk kebutuhan sehari-hari	19,1%	16,0%	22,4%	42,5%
5	Membagi penghasilan ke pos-pos kecil (misalnya untuk konsumsi, tagihan, entertain, dsb)	17,7%	24,1%	36,8%	21,4%
6	Membuat catatan pengeluaran secara rinci	16,5%	18,8%	33,1%	31,6%
7	Membeli barang yang diinginkan meskipun kurang dibutuhkan	6,4%	17,5%	54,1%	22,0%

Sumber: Katadata Insight Center, 2021

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok bagian dari generasi Z yang dimana pada survei Katadata Insight Center terdapat responden dari mahasiswa. Hasil survei menunjukkan bahwa untuk kategori membuat catatan pengeluaran secara rinci sebesar 31,6% tidak dilakukan oleh generasi Z. Selain itu yang sangat terlihat juga pada kategori mengalokasikan dana menabung diawal sebesar 40,4% sangat jarang dilakukan oleh generasi Z. Hal ini menjadi salah satu bukti bahwa di kalangan generasi Z, pengelolaan perencanaan keuangannya masih belum bijak dan terencana.

Faktor yang dianggap dapat mempengaruhi manajemen keuangan pribadi yaitu love of money, hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fransiska & Sri, 2024) love of money terbukti memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Love of money mencerminkan kecintaan seseorang terhadap uang sehingga mendorong mereka untuk bertindak positif dalam penggunaannya. Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi manajemen keuangan pribadi ialah ialah financial literacy. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati et.,al (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan pada manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Financial literacy atau literasi keuangan ialah kemampuan individu untuk memahami konsep dasar mengenai bagaimana fungsi uang, yang mencakup cara mendapatkan, mengelola, serta menginvestasikannya.

Berdasarkan riset dari penelitian terdahulu terdapat hasil penelitian yang berbeda. Penelitian yang bertentangan dilakukan oleh (Rudy et al., 2020) yang menunjukkan bahwa love of money tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Selain itu, temuan dari (Sampoerno & Asandimitra, 2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil penelitian terdahulu, terdapat kesenjangan dan ketidakkonsistenan hasil antara penelitian sebelumnya yang telah dilakukan sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut. Permasalahan ini yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Love of Money dan Financial Literacy Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Survei Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2021-2022)”.

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Pemilihan desain penelitian ini karena peneliti bermaksud untuk mengukur pengaruh love of money dan financial literacy terhadap manajemen keuangan pribadi. Populasi dalam penelitian ini adalah pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Siliwangi Angkatan 2021-2022 yang telah menempuh mata kuliah manajemen keuangan, serta pengambilan sampelnya menggunakan purposive sampling. Teknik pengukuran kuesioner pada penelitian ini akan menggunakan skala likert.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Linear Berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat. Hasil pengujian regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 23 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.	
	B	Std. Error			
1	(Constan)	11.216	6.575	1.706	0.090
	<i>Love of Money</i>	0.214	0.075	2.838	0.005
	<i>Financial Literacy</i>	0.502	0.054	9.224	0.000

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2025

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai konstanta (a) = 11.216 dan b1 = 0.214, b2 = 0.502 maka diperoleh persamaan regresi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\hat{Y} = 11.216 + 0.214X_1 + 0.502X_2$$

Dari persamaan di atas dapat diketahui nilai konstanta (a), nilai koefisien b1 Love of Money dan b2 Financial Literacy (X2). Sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta = 11.216

Jika variabel love of money dan financial literacy bernilai 0, maka variabel manajemen keuangan pribadi bernilai 11.216

b. Koefisien X1 = 0.214

Setiap variabel love of money mengalami kenaikan sebesar satu satuan, sementara variabel financial literacy tetap, maka akan menyebabkan kenaikan manajemen keuangan pribadi sebesar 0.214.

c. Koefisien X2 = 0.502

Setiap variabel financial literacy mengalami kenaikan sebesar satu satuan sementara variabel love of money tetap, maka akan menyebabkan kenaikan manajemen keuangan pribadi 0.502

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0.728	0.530	0.523

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2025

Tabel 4. Hasil Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Variabel	Nilai Sumbangan Efektif	Nilai Sumbangan Relatif
<i>Love of Money</i>	9,15	17%
<i>Financial Literacy</i>	43,90	83%
<b>R Square = 53</b>		<b>Total = 100</b>

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi pada nilai R Square sebesar 0,530 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel love of money dan financial literacy secara bersama-sama terhadap manajemen keuangan pribadi sebesar 53% ( $0,530 \times 100\%$ ) dan sisanya 47% ( $100\% - 53,0\%$ ) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti pendidikan keuangan di keluarga, kecerdasan spiritual individu dan peran teman sebaya.

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen secara individu berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

Tabel 5. Hasil Uji T

Variabel	Thitung	Ttabel	Sig.	Keterangan
<i>Love of Money</i>	2.838	1.65639	0,005	Ha diterima
<i>Financial Literacy</i>	9.224		0,000	Ha diterima

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2025

Hasil perhitungan dari kedua variabel bebas adalah sebagai berikut:

#### 1. Love of Money (X1)

Hipotesisnya adalah terdapat pengaruh positif antara love of money terhadap manajemen keuangan pribadi. Berdasarkan hasil uji T (parsial) dengan menggunakan SPSS versi 23, pada variabel X1 didapatkan nilai signifikan 0,005 dan t hitung sebesar 2.838. Karena nilai signifikan  $r < 0,05$  ( $0,005 < 0,05$ ) dan t hitung  $> t$  tabel ( $2.838 > 1.65639$ ) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang artinya terdapat pengaruh love of money terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2021-2022.

#### 2. Financial Literacy (X2)

Hipotesisnya adalah terdapat pengaruh positif antara financial literacy terhadap manajemen keuangan pribadi. Berdasarkan hasil uji T (parsial) dengan menggunakan SPSS versi 23, pada variabel X2 didapatkan nilai signifikan 0,000 dan t hitung sebesar 9.224. Karena nilai signifikan  $r < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) dan t hitung  $> t$  tabel ( $9.224 > 1.65639$ ) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh financial literacy terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2021-2022.

Uji Simultan (Uji f) digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan (bersamaan) dari semua variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji f)

Ftabel	Fhitung	Sig	Keterangan
3,06	75.050	0,000	Ha diterima

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2025

Untuk analisis uji F pada tabel 6. akan dihitung terlebih dahulu nilai Ftabel sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Ftabel &= F(k; n-k) \\
 &= F(2; 136-2) \\
 &= F(2; 134) \\
 &= 3,06
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uji F di atas, diperoleh nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel yaitu sebesar  $75.050 > 3,06$  dengan nilai signifikansi yaitu  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa artinya variabel love of money (X1) dan financial literacy (X2) secara simultan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi (Y).

### **Pengaruh Love Of Money Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi**

Love of money mencerminkan kecintaan seseorang terhadap uang sehingga mendorong mereka untuk bertindak positif dalam penggunaannya. Sikap yang menunjukkan

kecintaan terhadap uang terlihat ketika seseorang termotivasi untuk menggunakan uang secara bijaksana. Sikap terhadap uang atau yang dikenal dengan istilah *love of money* merupakan salah satu faktor psikologis yang dapat memengaruhi bagaimana seseorang mengelola keuangannya. Konsep ini mencerminkan seberapa besar seseorang menghargai, menginginkan, dan memaknai uang dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks manajemen keuangan pribadi, sikap terhadap uang dapat menjadi dorongan yang kuat dalam membentuk perilaku keuangan seseorang, baik itu dalam merencanakan pengeluaran, menabung, maupun membuat keputusan finansial lainnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *love of money* memiliki pengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Siliwangi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan uji T menggunakan aplikasi SPSS diperoleh data nilai *T* hitung 2.838 dan nilai signifikansi 0,005. Karena nilai signifikansi  $r < 0,05$  ( $0,005 < 0,05$ ) dan  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $2.838 > 1.65639$ ) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang artinya terdapat pengaruh *love of money* terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2021-2022. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa Mereka percaya uang memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari dan menghargai setiap uang yang diperolehnya karena mereka percaya bahwa uang dapat memberikan manfaat jangka panjang jika diinvestasikan dengan bijak. Mereka cenderung memandang uang sebagai simbol kesuksesan dan motivasi dalam hidup. Selain itu, keyakinan menjadi kaya menjadi kontribusi terbesar bagi mereka dalam mendorong untuk lebih bijak dalam mengelola dan menginvestasikan uang. Hal ini mencerminkan sikap positif terhadap keuangan yang dapat mendukung masa depan mereka. Berdasarkan perhitungan *NJI love of money* berada dalam kategori sangat tinggi. Indikator yang paling mendukung dan memiliki persentase besar dalam *love of money* yaitu indikator *rich*. Tingginya *rich* ini menjadi cerminan dan dorongan bagi mereka untuk lebih bijak dalam mengelola dan menginvestasikan uang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory Behavior Finance*. Dalam perspektif *Behavioral Finance*, kecintaan terhadap uang dapat dipengaruhi oleh faktor psikologis, seperti sikap dan nilai terhadap uang (*love of money*). Ketika seseorang memandang uang sebagai alat untuk mencapai stabilitas hidup dan tujuan jangka panjang, maka ia cenderung membuat keputusan keuangan yang lebih rasional dan bertanggung jawab, meskipun latar belakang emosional atau nilai-nilai pribadinya ikut berperan. Dalam konteks *behavioral finance*, semakin tinggi seseorang mencintai uang, maka diasumsikan bahwa ia akan semakin termotivasi untuk mengelola keuangan pribadinya lebih baik dan hati-hati. Temuan ini menunjukkan bahwa dalam konteks tertentu, *love of money* dapat menjadi motivasi positif bagi individu. Ketika seseorang menghargai uang dalam kadar yang wajar, ia akan terdorong untuk menggunakan uang dengan bijak, karena ia menyadari nilai dari setiap keputusan keuangan yang diambil. Dengan kata lain, sikap positif terhadap uang dapat membentuk kebiasaan finansial yang sehat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus of Control*, *Financial Self-Efficacy*, dan *Love of Money Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi*” yang dilakukan oleh (Widiawati, 2020), hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *love of money* berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi. Karena apabila *love of money* tinggi maka pengelolaan keuangannya akan semakin baik. Selain itu, hasil penelitian ini diperkuat kembali oleh penelitian “Pengaruh Inklusi Keuangan Literasi Keuangan dan *Love of Money Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Dalam Penggunaan E-Commerce Shopee*” yang dilakukan oleh (Muningsih dkk, 2022) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *love of money* berpengaruh positif terhadap

pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Dengan demikian, berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa love of money berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi. Artinya, semakin tinggi sikap positif seseorang terhadap uang, semakin baik pula cara ia mengelola keuangannya. Dalam konteks ini, love of money bukan dimaknai sebagai keserakahan atau materialisme yang berlebihan, melainkan sebagai bentuk penghargaan terhadap nilai uang dan kesadaran akan pentingnya mengelola uang secara bijak.

### **Pengaruh Financial Literacy Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi**

Financial literacy atau literasi keuangan yang merujuk pada kemampuan individu untuk memahami konsep dasar mengenai bagaimana fungsi uang, yang mencakup cara mendapatkan, mengelola, serta menginvestasikannya. Kemampuan ini mencakup pengetahuan tentang bagaimana mengambil keputusan keuangan yang efektif dan efisien. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik mampu merencanakan keuangan masa depan dengan lebih matang, menghindari risiko utang yang tinggi, serta memaksimalkan potensi uang yang dimilikinya agar dapat digunakan secara optimal dalam rangka mencapai tujuan finansial masa depan. Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2021-2022 memiliki pemahaman yang sangat baik tentang konsep dan praktik keuangan dan lebih siap untuk menghadapi tantangan keuangan yang mungkin muncul di masa depan sehingga mereka dapat merencanakan keuangan dengan lebih bijak. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan mereka dalam mengatur pemasukan dan pengeluaran dengan baik, mengetahui konsep tabungan, pinjaman dan investasi. Pengetahuan mereka tentang produk keuangan dan manfaatnya memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih cerdas. Hal ini akan membantu mereka dalam mencapai tujuan keuangan jangka panjang dan mengurangi risiko keuangan di masa depan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa financial literacy berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Siliwangi Angkatan 2021-2022. Semakin baik tingkat literasi keuangan seseorang akan semakin baik juga dalam perilaku pengelolaan keuangan pribadinya. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan pribadi yang baik dapat meningkatkan pengelolaan keuangan yang baik pula. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, dapat dikatehui bahwa terdapat pengaruh positif antara financial literacy terhadap manajemen keuangan pribadi. Berdasarkan hasil uji T (parsial) dengan menggunakan SPSS versi 23, pada variabel X2 didapatkan nilai signifikan 0,000 dan t hitung sebesar 9.224. Karena nilai signifikan  $r < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) dan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $9.224 > 1.65639$ ) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh financial literacy terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2021-2022.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Theory Behavior Finance. Dalam teori Behavioral Finance, pengetahuan yang lebih baik tentang konsep keuangan dapat meningkatkan kepercayaan diri individu dalam mengelola keuangan mereka, sehingga mendorong mereka untuk membuat keputusan yang lebih rasional dan terencana. Berdasarkan perhitungan NJI financial literacy berada dalam kategori sangat tinggi. Indikator yang paling mendukung dan memiliki persentase besar dalam financial literacy yaitu indikator asuransi dan investasi. Tingginya asuransi dan invesstasi ini menjadi cerminan bahwa mereka memiliki pengetahuan tentang produk keuangan yang baik yang memungkinkan mereka untuk membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas. Hal ini akan membantu mereka dalam mencapai tujuan keuangan jangka panjang dan mengurangi risiko keuangan di masa depan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian “Pengaruh Financial Literacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Rantau” yang dilakukan oleh (Rahmawati et al., 2023), hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa financial literacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Rantau. Hasil ini dapat menjelaskan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan seseorang akan semakin baik dalam perilaku pengelolaan keuangan sehingga dapat menjadikan mereka lebih bijak dalam membuat keputusan dan terhindar dari berbagai masalah keuangan. Selain itu, hasil penelitian ini diperkuat kembali oleh penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi pada Mahasiswa Konsentrasi Keuangan Syariah (Analisis Penggunaan ShopeePay pada Aplikasi Shopee)” yang dilakukan oleh (Sugeng et al., 2023) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan syariah dalam penggunaan shopeepay pada aplikasi shopee. Literasi keuangan merujuk pada pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh individu dalam mengelola aspek finansial, yang dapat membantu mereka menghindari masalah finansial dan meningkatkan kualitas hidup.

Dengan demikian, berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa financial literacy berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Pengetahuan dan keterampilan dalam merencanakan keuangan memiliki peran penting dalam menentukan seberapa besar usaha mereka dan ketekunan yang mereka tunjukkan dalam mengelola keuangan pribadinya. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik akan mampu untuk lebih baik dalam membuat keputusan keuangan yang tepat dan mengelola keuangan pribadi mereka dengan bijak. Seseorang yang dapat mengambil keputusan keuangan menunjukkan perilaku yang sehat serta mampu memprioritaskan kebutuhan mereka.

### **Pengaruh Love Of Money Dan Financial Literacy Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi**

Love of Money merupakan sikap yang dimiliki oleh seseorang terhadap seberapa tinggi kecintaan mereka terhadap uang, bagaimana seseorang memandang pentingnya uang dalam kehidupan sehari-hari, serta keinginan dan ambisi mereka terhadap uang. Sementara itu, financial literacy adalah kemampuan individu untuk memahami konsep dasar mengenai bagaimana fungsi uang, yang mencakup cara mendapatkan, mengelola, serta menginvestasikannya. Kemampuan ini mencakup pengetahuan tentang bagaimana mengambil keputusan keuangan yang efektif dan efisien. Kedua faktor ini menjadi penting dalam mengelola keuangan karena individu yang memahami pentingnya uang dan memiliki pengetahuan keuangan yang baik lebih mampu menghindari segala bentuk masalah keuangan dan pengeluaran yang tidak perlu. Mereka akan mampu untuk mengelola keuangan sehari-hari dengan lebih baik dan menghindari keputusan impulsif yang dapat merugikan kondisi keuangan mereka. Fenomena yang diteliti dalam penelitian ini berfokus pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Siliwangi Angkatan 2021-2022, khususnya pada manajemen keuangan pribadi. Dalam proses mengelola keuangan, mahasiswa dihadapkan dengan berbagai tantangan yang sangat beragam, banyak mahasiswa yang bergantung pada dana yang diberikan oleh orang tua atau beasiswa, sehingga mereka harus belajar untuk mengelola anggaran yang terbatas. Selain itu, mahasiswa sering kali menghadapi pengeluaran yang mendadak, seperti biaya kesehatan, perbaikan kendaraan atau kebutuhan mendesak lainnya. Ketidakpastian ini dapat mengganggu rencana keuangan yang telah disusun dan seringkali membuat mereka kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan membiayai kegiatan akademik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa love of money dan financial literacy secara simultan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Jurusan

Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Siliwangi Angkatan 2021-2022. Berdasarkan perhitungan Uji F menggunakan aplikasi SPSS diperoleh Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel yaitu sebesar  $75.050 > 3,06$  dengan nilai signifikansi yaitu  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa artinya variabel love of money (X1) dan financial literacy (X2) secara simultan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi (Y).

Persamaan analisis regresi linear berganda yang diperoleh adalah  $\hat{Y} = 11.216 + 0.214X1 + 0.502X2$ . Konstanta 11.216 menunjukkan bahwa apabila love of money dan financial literacy sama dengan nol, manajemen keuangan pribadi tetap ada sebesar 11.216. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa pada nilai R Square sebesar 0.530 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel love of money dan financial literacy secara bersama-sama terhadap manajemen keuangan pribadi sebesar 53% ( $0.530 \times 100\%$ ) dan sisanya 47% ( $100\% - 53.0\%$ ) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti pendidikan keuangan di keluarga, kecerdasan spiritual individu dan peran teman sebaya.

Temuan ini sejalan dengan Theory Behavior Finance. Love of Money dan Financial Literacy dapat saling mempengaruhi dan berinteraksi dalam membentuk perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Jika seseorang memiliki kecintaan yang besar terhadap uang tanpa diimbangi dengan pemahaman yang cukup tentang keuangan, mereka cenderung membuat keputusan yang lebih didorong oleh emosi dan hasrat untuk menunjukkan status, bukan oleh perencanaan rasional. Sebaliknya, mereka yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi akan lebih mampu mengelola kecintaan mereka terhadap uang dengan cara yang lebih rasional dan terorganisir.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widiawati, 2020) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, Financial Self-Efficacy, dan Love of Money Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi., dengan hasil penelitian menyatakan bahwa literasi keuangan dan love of money secara bersamaan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Artinya love of money dan financial literacy secara bersama-sama mempengaruhi manajemen keuangan pribadi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data mengenai “Pengaruh Love of Money dan Financial Literacy Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi”, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif antara love of money terhadap manajemen keuangan pribadi. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dimana thitung lebih besar dari ttabel. Artinya semakin tinggi tingkat kecintaan seseorang terhadap uang, maka akan semakin baik pula manajemen keuangan pribadi mereka.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara financial literacy terhadap manajemen keuangan pribadi. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dimana thitung lebih besar dari ttabel. Artinya semakin tinggi financial literacy yang dimiliki seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan pribadi mereka.
3. Terdapat pengaruh antara love of money dan financial literacy secara simultan terhadap manajemen keuangan pribadi. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dimana Fhitung lebih besar dari Ftabel. Artinya Semakin tinggi love of money dan financial literacy maka akan semakin baik pula manajemen keuangan pribadi mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fransiska, H., & Sri, D. (2024). Pengaruh Financial Awareness Dan Love of Money Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z. *Jurnal Informasi Akuntansi (JIA)*, 3(1), 1–17. <https://doi.org/10.32524/jia.v3i1.1146>
- Muningsih, N. A., Hanim, W., & Pratiwi, I. R. (n.d.). Pengaruh Inklusi Keuangan Literasi Keuangan Dan Love of Money Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Dalam Penggunaan E-Commerce Shopee. In *Sustainability Accounting & Finance Journal* (Vol. 2, Issue 1). <https://journal.umbandung.ac.id/index.php/safj>
- Rahmawati, I. Y., Cahyaningsih, A., & Wiarsih, C. (2023). Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 10, 28–34.
- Rudy, Sunardi, N., & Kartono. (2020). “Pengetahuan Keuangan dan Love of Money pengaruhnya terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi dan dampaknya terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran Kab. Subang.” *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 4, 43–56.
- Sampoerno, A. E., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, dan Risk Tolerance terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1002–1014. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1002-1014>
- Sugeng, R., Muliana, & Annisa, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi pada Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Keuangan Syariah (Analisis Penggunaan Shopeepay pada Aplikasi Shopee). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9, 804–814.
- Widiawati, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, Financial Self-Efficacy, dan Love of Money Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01, 97–108.